

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil data yang diolah dan dianalisis penulis, dengan simpulan yang didapatkan penulis keterlaksanaan model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif yang diterapkan penelitian ini pada kelas eksperimen memiliki persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran 99% yang termasuk hampir seluruh kegiatan terlaksana, dengan pembelajaran tiga pertemuan materi momentum dan impuls yang lebih kompleks dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk melatih kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik, sedangkan keterlaksanaan model konvensional diterapkan penelitian ini pada kelas kontrol memiliki persentase rata-rata kegiatan pembelajaran 100% termasuk kategori seluruh kegiatan terlaksana tetapi pembelajaran tidak dibantu dengan LKPD untuk melatih kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik. Keterlaksanaan tahapan model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif untuk melatih kompetensi literasi sains dengan persentase K1 98%, K2 100%, dan K3 99%, sedangkan model konvensional melatih kompetensi literasi sains dalam pembelajarannya setiap tahapannya hanya pada K1 saja dengan persentase 100% tetapi kelas kontrol dilatihkan peneliti tidak memfasilitasi untuk K2 dan K3 dengan persentase 0%.

Selanjutnya, peningkatan kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik yang signifikan yang menerapkan model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif pada kelas eksperimen dan menerapkan model konvensional. Peningkatan kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik mendapatkan nilai *N-gain* 0,78 pada kelas eksperimen termasuk kategori tinggi, sedangkan peningkatan kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik mendapatkan nilai *N-gain* 0,48 pada kelas kontrol termasuk kategori sedang. Dengan demikian, penelitian ini mendapatkan hasil hipotesis adanya perbedaan peningkatan kompetensi literasi sains peserta didik yang signifikan antara kelas yang menerapkan model *flipped classroom* berbantuan *e-book*

interaktif dengan kelas yang menerapkan model konvensional. Model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif efektif meningkatkan kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik dengan memiliki *effect size* 2,035 termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif efektif meningkatkan kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan penulis, maka beberapa implikasi yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif dapat diterapkan pada pembelajaran dalam jaringan (daring). Selain itu, model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif menjadi salah satu alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran materi Fisika.
- 2) Model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif memiliki dampak positif untuk meningkatkan kompetensi literasi sains momentum dan impuls peserta didik, sehingga guru mendapatkan solusi melatih kompetensi literasi sains peserta didik.
- 3) Sebagian besar peserta didik melakukan langkah-langkah model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif masih belum terbiasa. Hal ini berdampak dominasi guru yang masih menguasai keterlaksanaan pembelajaran di kelas dibandingkan peserta didik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, adanya rekomendasi penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Kepada para pembuat kebijakan, penerapan model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif dijadikan suatu solusi alternatif untuk melatih kompetensi literasi sains peserta didik.

- 2) Kepada para pengguna hasil penelitian, data penelitian kompetensi literasi sains peserta didik yang didapatkan peneliti merupakan data yang sebagian kecil di salah satu SMA Negeri di Kota Sukabumi.
- 3) Kepada para peneliti berikutnya, *e-book* interaktif yang diberikan peneliti untuk belajar mandiri di rumah dan di kelas kepada peserta didik dalam proses pembelajaran model *flipped classroom* dapat dibuat oleh peneliti itu sendiri dan mengetahui keterlaksanaan pembelajaran model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif menggunakan lembar angket dengan bukti pertanyaan peserta didik yang ditanyakan kepada pendidik cukup efektif agar tercipta kegiatan diskusi di kelas dan pertanyaan angketnya dapat dikembangkan pembelajaran di kelas, tetapi proses pembelajaran dapat dikembangkan penelitian nantinya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan belajar menggunakan *e-book* interaktif di rumah.
- 4) Kepada para pemecah masalah, penulis menyarankan penerapan model *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif dilaksanakan secara optimal waktu saat proses eksperimennya dengan alokasi waktu yang lebih lama. Adanya pemberian LKPD diberikan peneliti nanti di rumah sebagai panduan belajar mandiri di rumah selain menggunakan angket, agar pemecah masalah mengetahui secara pasti dan benar peserta didik membaca secara keseluruhan, dan *e-book* interaktif yang digunakan penelitian nantinya dibuat sendiri agar pembelajaran dapat sesuai setiap sub materi pembelajaran yang diajarkannya. Selain itu, penulis menyarankan penerapan *flipped classroom* berbantuan *e-book* interaktif untuk melakukan wawancara kepada peserta didik setelah kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung.